

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Program *stunting* adalah program prioritas nasional dalam percepatan penurunan *stunting* yang termasuk dalam perencanaan RPJMN 2020-2024. Strategi penurunan masalah *stunting* yang mengoptimalkan keterlibatan lintas program dan lintas sektor sudah berhasil dilaksanakan di beberapa negara dengan prevalensi *stunting* yang tinggi. Pada umumnya, lintas program untuk mencegah kasus *stunting* meliputi program gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak serta program promosi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri artikel ilmiah terkait strategi promosi kesehatan dalam upaya mencegah *stunting* di Indonesia.

Tujuan : Menganalisis variasi strategi promosi kesehatan yang digunakan dalam mencegah kasus *stunting*.

Metode Penelitian : Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review* artikel atau jurnal terpublikasi tahun 2014 – 2023 yang diakses pada portal *Google Scholar*, *PubMed* dan *Scopus*.

Hasil : Advokasi pencegahan *stunting* sudah dilaksanakan oleh petugas puskesmas kepada pihak pemerintahan setempat seperti kepala desa, camat Bupati dan OPD terkait guna mendapatkan dukungan anggaran dan kebijakan. Namun, advokasi belum dilaksanakan secara optimal dan konsisten sehingga belum mendapatkan hasil maksimal. Bina suasana atau dukungan sosial dilakukan dalam bentuk konseling oleh tokoh agama dan adanya dukungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku pemberian intervensi gizi spesifik. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan berbagai model yang berbeda-beda meliputi pemberdayaan kader, kelompok PKK, pemberdayaan wanita, pemberdayaan keluarga, pemberdayaan wanita hingga pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Sebagian besar pemberdayaan baru mampu meningkatkan pengetahuan responden dalam pencegahan *stunting*.

Kesimpulan : Strategi promosi kesehatan belum optimal dalam mencegah *stunting*. Diperlukan strategi operasional dengan juknis yang mudah dipahami dan tepat sasaran.

Kata Kunci : *Stunting*, Advokasi, Bina Suasana, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Background: *Stunting* is a condition where children under five years old have less height compared to their age. The *stunting* program is a national priority program in accelerating the reduction of *stunting* reduction included in the 2020 – 2024 RPJMN planning. *Stunting* reduction strategies that optimize cross-program and cross-sector involvement have been successfully implemented in Indonesia.

Objectives: To analyze the variety on health promotion strategies to prevent *stunting*.

Methods: The research design is Systematic Literature Review of articles or journals published in 2014 – 2023 accessed on the Google Scholar, PubMed and Scopus.

Results: Advocacy has been implemented by health promotor to local government such as head village, head subdistrict, head district, and associated OPD to obtain budget and policy support. However, advocacy has not been carried out optimally and consistently so that it has not maximum results. Community development or social supports is carried out by religious leaders to give counseling and family support is influence the behavior of giving specific nutrition interventions. Community empowerment is done by using different models, including empowering cadres, PKK groups, family, empowering woman and community. Most of the community empowerments just increase the knowledge respondents in *stunting* prevention.

Conclusions: Health promotion strategies are not optimal in preventing *stunting*. An operational strategy is needed with technical guidelines that are easy to understand and right on target.

Keywords: *stunting*, advocacy, social support, community empowerment